



► PEMENUHAN HAK ANAK

## SRA Perlu Didorong Lebih Luas

UMBULHARJO—Pembentukan Sekolah Ramah Anak (SRA) di Kota Jogja perlu diperluas untuk mendukung pemenuhan hak-hak anak. SRA juga berperan sebagai pendeteksi masalah anak.

Pemerhati hak anak, Indriasari Oktaviani, mengatakan sebagai lembaga kedua yang memberikan pendidikan kepada anak, sekolah mesti memastikan bahwa fasilitas dan layanan pemenuhan hak anak tersedia. Kolaborasi antara orang tua dan sekolah dalam edukasi akan membuat pemenuhan hak anak semakin optimal.

Menurutnya, pembentukan SRA jadi modal penting dalam pemenuhan hak anak di Kota Jogja. Sampai sekarang sudah sebanyak 560 SRA dari berbagai jenjang yang sudah dibentuk di Jogja. "Rata-rata laporan terkait dengan masalah anak yang muncul itu sehari bisa mencapai 10, sehingga kami rasa sangat besar perannya," kata Indriasari, Selasa (30/8).

Dia menyebutkan petunjuk teknis mengenai implementasi ramah anak

versi Kota Jogja juga sudah disusun agar sekolah lebih terarah dalam memberikan pelayanan kepada anak. Ia berharap agar sekolah yang belum ditetapkan sebagai SRA bisa bersiap atau mengajukan diri untuk dideklarasikan.

Analisis Kebijakan Ahli Muda Perlindungan Anak DP3AP2KB Kota Jogja, Rokhmat Purwadi mengungkapkan pembentukan SRA di sekolah bisa dijadikan orang tua dan guru untuk saling berbagi mengenai persoalan anak yang tengah dihadapi. Menurutnya, penyelesaian masalah anak akan melibatkan berbagai pihak yang kompeten di bidang masing-masing.

"Harapannya anak tidak hanya di sekolah saja mendapatkan rasa nyaman, aman namun juga bisa bersosialisasi dengan teman mereka. Semoga semakin banyak anak-anak yang bersekolah di sini dan orang tua pun melepas anak mereka bersekolah di sini tidak khawatir terjadi sesuatu terhadap anaknya," ujarnya.

(Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005